

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pola hidup konsumtif masyarakat pada saat ini sangat jelas dapat dilihat dalam kehidupan sekitar kita, faktor yang mendorong pola hidup konsumtif masyarakat tersebut disebabkan oleh perkembangan zaman yang pesat ditambah dengan kemajuan teknologi yang canggih, yang mampu memberikan dampak pada mudahnya masyarakat mengakses setiap kebutuhan yang mereka perlukan. Salah satu hal yang dapat dijadikan contoh adalah adanya peningkatan di setiap harinya pada jumlah konsumen dalam pembelian di *online shop*. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika terjadi perubahan ke arah yang lebih baik dan kemudahan yang mendorong seseorang untuk menikmati hal tersebut, maka menjadikan setiap orang menerima dan melakukan hal baru, sehingga karena kemudahan tersebut berdampak pada perilaku masyarakat yang menjadi lebih konsumtif.

Sasaran yang peneliti pilih adalah mahasiswa. Dimana mahasiswa sendiri merupakan kaum muda yang memiliki kesempatan besar untuk menjadi penerus dari generasi sebelumnya dalam menjalankan perekonomian di masa mendatang. Terlebih lagi kaum muda sendiri merupakan seseorang yang lebih mudah untuk diarahkan serta di didik agar dapat mengatur secara bijak keuangan yang mereka miliki dengan literasi keuangan mereka meskipun skala pendapatan yang mereka peroleh saat ini relatif rendah dan didominasi dari uang saku pemberian orang tua, tapi dengan begitu mereka akan belajar mengenai cara mengelola keuangannya.

Sebagian besar pengalaman masa kuliah menjadi masa awal bagi seorang mahasiswa untuk mengelola dan mengatur keuangan secara mandiri tanpa pengawasan orang tua. Sebab ketika kuliah banyak mahasiswa yang hidup terpisah dan jauh dengan orang tua meraka. Hal tersebut membuat mahasiswa harus mengelola keuangan dengan baik agar mereka tidak mengalami masalah-masalah keuangan, seperti hal nya uang bulanan yang habis sebelum waktunya, tidak memiliki uang karena keterlambatan kiriman dari orang tua, atau banyaknya pengeluaran tak terduga lainnya.

Perilaku konsumtif di kalangan kaum muda khususnya mahasiswa merupakan salah satu hal yang sangat sering terjadi, terlebih lagi didukung dengan keadaan tempat

tinggal yang memiliki fasilitas lengkap misalnya dalam fasilitas hiburan seperti adanya mall, cafe, bioskop, dan tempat-tempat lainnya yang sering didatangi kaum muda.

Kebiasaan yang ada pada anak muda sekarang yaitu royal terhadap sesuatu yang membuat mereka senang. Mereka rela mengeluarkan uang mereka untuk dibelanjakan suatu barang meskipun barang yang dibeli tersebut bukan merupakan suatu kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka masih belum mengerti dan memahami tentang sejauh mana pengetahuan dan implementasi mereka dalam mengelola keuangan.

Sejalan dengan hal tersebut, hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi, mengenai pengelolaan keuangan yang diperoleh mahasiswa dalam satu bulan menunjukkan tak sedikit dari mereka yang tidak merencanakan anggaran pendapatannya. Presentase rata-rata hasil survei awal tersebut yang diikuti oleh 68 orang mahasiswa dari total 108 mahasiswa yang ada menunjukkan bahwa 51,62% digunakan untuk konsumsi, 22,80% digunakan untuk pendidikan, dan 25,58% digunakan untuk kesenangan pribadi.

Dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan dalam perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi. Dimana, hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa tersebut masih rendah, karena dari data tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa lebih banyak menghabiskan uang mereka untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan kebutuhan yang sifatnya kesenangan pribadi dibanding untuk kebutuhan yang seharusnya menjadi prioritas mereka yaitu pendidikan, khususnya kuliah yang dapat dijadikan sebagai bekal investasi untuk masa depan.

Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, agar mereka mampu lebih bijak dalam mengelola keuangan. Terlebih lagi, kemampuan dalam mengelola keuangan itu merupakan hal penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap orang khususnya dalam hal ini mahasiswa yang menjadi fokus dalam penelitian. Sebab, kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang akan membantu mereka untuk dapat menggunakan keuangan yang dimiliki lebih baik dari sebelumnya, selain itu juga dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mereka dalam merencanakan keuangan untuk masa yang akan datang dan dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan yang muncul karena kesalahan pengelolaan keuangan.

Pendidikan keuangan di keluarga juga menjadi fondasi dasar pengetahuan seseorang, dimana hal ini pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Pengetahuan akan pengelolaan keuangan itu sendiri dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil setiap keputusan keuangannya. Keputusan keuangan yang diambil tersebut tergantung dengan bagaimana orang tua mengajarkan kepada anaknya dalam mengelola keuangan. Semakin sering orang tua memberikan kesempatan kepada anak dalam mengelola keuangannya sendiri maka, akan meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan anak tersebut lebih baik lagi, serta secara tidak langsung juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap setiap keputusan keuangan yang mereka diambil.

Pengelolaan keuangan sendiri berkaitan dengan seberapa besar pendapatan yang diperoleh seseorang. Pendapatan itu sendiri merupakan sesuatu yang diperoleh seseorang atas pengorbanan yang mereka lakukan. Besar kecilnya pendapatan akan mempengaruhi pola konsumsi seseorang, dimana semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang akan mendorong pada semakin tingginya pula pengeluaran yang mereka butuhkan. Hal tersebut terjadi karena keinginan setiap orang untuk memiliki kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Ketika seseorang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, maka secara otomatis akan membantu seseorang dalam mengelola dan mengalokasikan keuangan yang dimiliki dapat digunakan dengan tepat untuk mencapai setiap tujuan yang diinginkan terutama untuk memiliki kehidupan yang sejahtera.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu oleh Janah Setiya N. A. menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan berpengaruh positif secara langsung terhadap *financial management behavior*, sedangkan untuk pendapatan sendiri berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior*. Maka, berdasarkan latar belakang masalah tersebut dan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap *Financial Management Behavior* (Survei Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi?
4. Bagaimana pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, pendapatan dan literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi.
2. Pengaruh pendapatan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi.
3. Pengaruh literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi.
4. Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, pendapatan dan literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai pendidikan keuangan di keluarga, pendapatan dan literasi keuangan terhadap *financial management behavior* terutama di kalangan mahasiswa. Serta penelitian ini juga dapat dijadikan sumber bahan bagi peneliti lain

untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara lebih luas, intensif dan mendalam.

2. Kegunaan Praktis

a. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pendidikan keuangan di keluarga, pendapatan dan literasi keuangan serta *financial management behavior* yang dapat menjadi sebuah sarana mengembangkan daya pikir dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki di perguruan tinggi.

b. Manfaat Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi kepada pembaca, khususnya mengenai pendidikan keuangan di keluarga, pendapatan dan literasi keuangan serta *financial management behavior* dalam menambah wawasan serta memberikan pengalaman baru yang diharapkan mampu memotivasi dalam mengelola serta mengatur keuangan secara bijak dan optimal.